

# Upaya Meningkatkan Minat Membaca pada Anak SD Kelas 2 melalui Media Flashcard di UPTD SD Negeri Serua 01

Fakhira Maulida Salsabila<sup>1</sup>, Venni Herli Sundi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

[fakhrasalsabila37@gmail.com](mailto:fakhrasalsabila37@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mencari alternatif upaya meningkatkan minat membaca siswa kelas II melalui media Flash Card di UPTD SD Negeri Serua 01. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Serua 01 yang berjumlah 31 orang. Menumbuhkan minat membaca berperan penting sebagai bentuk dasar dalam pembentukan karakter pada anak. Salah satu kelas yang memiliki minat membaca pasif adalah kelas II di UPTD SD Negeri Serua 01. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan dengan pendekatan observasi, studi literatur analisis kasus dan dokumentasi. Flash Card dengan gambar yang menarik dan penggunaan yang praktis dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan pembelajaran membaca. Dengan demikian, media flash card dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan minat membaca pada kelas II SD. Kegiatan membaca menggunakan Flash Card menjadi salah satu media siswa yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat membaca dan lebih mudah mengenal suatu huruf dengan mudah dan tidak membuat jenuh. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi, observasi dan studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media Flash Card dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam menyusun, mengenal dan membaca huruf kata kerja dan kata benda yang diberikan oleh guru. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan tes membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Flash Card dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas II, media flashcard dengan gambar yang menarik dan penggunaan yang praktis dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan pembelajaran membaca. Dengan demikian, media Flash Card dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan minat membaca pada kelas II SD.

**Kata kunci:** *Flash Card, minat membaca, karakter anak*

## 1. Pendahuluan

Membaca merupakan kegiatan yang membuat siswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuannya. Siswa yang rajin membaca mempunyai pandangan dan ilmu yang lebih luas dibandingkan dengan siswa yang malas membaca. Pentingnya meningkatkan minat membaca pada anak SD kelas II merupakan suatu hal yang sangat penting dan bernilai karena membaca memiliki dampak positif yang signifikan pada perkembangan anak. Berikut beberapa alasan pentingnya untuk meningkatkan minat membaca pada anak SD kelas II: 1) pengembangan keterampilan literasi, 2) peningkatan kosakata, 3) meningkatkan konsentrasi dan fokus. Menurut Mansyur (2019:3) merupakan kesadaran membaca seorang individu yang bersumber dari motivasi diri sendiri yang didukung oleh lingkungan. Anak yang membaca dengan penuh minat lebih memahami apa yang dibacanya karena anak membaca dari hatinya. Agar siswa dapat memahami pentingnya membaca, diperlukan minat membaca yang baik. Belajar membaca adalah dasar dari banyak bentuk

pembelajaran bahasa lainnya. Ketika membaca, siswa memahami maksud suatu kata atau materi yang disampaikan oleh guru. Siswa dan guru hendaknya selalu mewaspadai reaksi timbal balik terhadap kegiatan pembelajaran. Membaca merupakan masalah besar tidak hanya di sekolah tetapi juga di belahan dunia lainnya.

Dibutuhkannya media yang bisa menarik minat anak dalam membaca, minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya membaca dapat ditingkatkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terorganisir sesuai dengan peraturan guru. Lingkungan belajar yang berorientasi pada pengajaran mencakup tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran dan evaluasi pengajaran. Pemilihan media dalam belajar mengajar juga berpengaruh dalam meningkatkan minat membaca siswa, guru harus menyesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa.

Media yang cukup mudah diterapkan dan sangat efektif untuk digunakan salah satunya adalah media grafis seperti gambar, foto, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis saat ini sudah mengalami perkembangan dan banyak diterapkan di sekolah dasar yaitu media *Flash Card*. Media *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambar yang dibuat menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembar-lembar *Flash Card*. Gambar-gambar yang ada pada *Flash Card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakang kartu. Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan (Maryanto and Wulanata 2018). Media *Flash Card* dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) untuk memudahkan dalam mengenal huruf, 2) untuk membantu anak dalam mengenal kata, 3) melatih anak membaca kosa kata pendek, 4) memperluas kosa katanya. Menurut Arsyad, (2007) memiliki pendapat yang berbeda seperti diungkapkan sebagai berikut: “*Flashcard* biasanya berukuran 8x12cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-gambar (binatang, benda, buah-buahan dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata”.

Dengan Kondisi minat membaca pada anak kelas II UPTD SD Negeri Serua 01 masih banyak yang belum bisa mengenal kosa kata bahkan mengenal satuan huruf. Data hasil observasi pada minat membaca menunjukkan bahwa nilai rata-rata membaca kelas II hanya ada di kategori nilai C (rata-rata anak membaca masih membutuhkan bantuan dari guru). Dari hasil membaca anak-anak masih dibawah standar rata-rata penilaian yaitu: anak mampu membaca sendiri tanpa bantuan dari guru dan mampu membaca lancar tanpa harus dieja. Berdasarkan hasil refleksi peneliti terhadap pembelajaran sebelumnya menggambarkan bahwa masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca secara maksimal dan minat membaca yang masih sangat rendah. Penerapan media *Flash Card* berpengaruh dalam meningkatkan minat membaca pada anak kelas II di UPTD SD Negeri Serua 01. Dengan demikian, penggunaan media *Flash Card* sebagai salah satu solusi yang baik dan efektif dalam meningkatkan minat membaca pada siswa kelas II di UPTD SD Negeri Serua 01.

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu:

1. membantu guru dalam memecahkan masalah membaca pada siswa
2. membantu siswa dalam meningkatkan minat membaca dengan menggunakan media *Flash Card* yang menarik dan interaktif
3. gambar dan kata yang terdapat di *Flash Card* membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam berbahasa
4. meningkatkan daya ingat dengan memperhatikan gambar dan kata-kata secara bersamaan, siswa dapat mengingat informasi yang mereka dapatkan sehingga memudahkan mereka untuk mengingat dan memahami materi yang dipelajari.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan suatu pengalaman yang berharga dalam perkembangan pendidikan siswa serta meningkatkan minat dan kualitas membaca.

## 2. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan observasi, studi literatur analisis kasus dan dokumentasi. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang atau perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif lebih mengutamakan perolehan informasi data yang lebih mendalam. Dalam menerapkan pendekatan kualitatif, diperlukan pertimbangan kemungkinan bahwa informasi yang diperoleh dari lapangan adalah faktual sehingga memerlukan analisis yang mendalam. Oleh karena itu, pendekatan studi literatur, yang dikenal sebagai salah satu teknis analisis data atau studi pustaka, melibatkan beberapa langkah untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis, dengan membaca dan menulis serta mengolah data dan materi pada penelitian dari berbagai jurnal dan referensi pendukung lainnya. Data yang telah dikumpulkan akan diinterpretasikan untuk mengungkapkan informasi yang ada didalamnya. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan dokumen sebanyak-banyaknya.

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dan komprehensif mengenai upaya peningkatan minat membaca pada siswa kelas II SD melalui media *Flash Card*.

### 2.2 Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di UPTD SD Negeri Serua 01. Setting penelitian ini mencakup lingkungan kelas II SD, dimana interaksi antara siswa dan media flashcard berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar.

### 2.3 Subjek Penelitian

- a. Populasi: Siswa kelas II di UPTD SD Negeri Serua 01.
- b. Sampel: Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang dipilih adalah satu kelas II yang terdiri dari 31 siswa, serta guru kelas II yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan media *Flash Card*.

### 2.4 Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik validasi data:

- a. Triangulasi: Menggunakan berbagai sumber data, seperti wawancara dengan guru, observasi langsung, dan dokumen terkait hasil belajar siswa.
- b. Member Check: Konfirmasi hasil temuan dan interpretasi data kepada subjek penelitian untuk memastikan akurasi informasi.
- c. Peer Debriefing: Diskusi dengan rekan sejawat atau ahli untuk mendapatkan masukan dan saran terkait hasil penelitian.

### 2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan melalui beberapa tahap:

- a. Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.
- b. Reduksi Data: Data yang diperoleh direduksi dengan cara memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah.
- c. Penyajian Data: Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif atau tabel untuk memudahkan interpretasi.
- d. Penarikan Kesimpulan: Dari data yang telah disajikan, peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi untuk memastikan kesimpulan tersebut akurat dan konsisten dengan data yang ada.

## 2.6 Alur Jalannya Penelitian

- a. Tahap Persiapan:
  - 1) Menentukan masalah dan tujuan penelitian.
  - 2) Menyusun rencana penelitian dan instrumen pengumpulan data.
  - 3) Mengurus izin penelitian di UPTD SD Negeri Serua 01.
- b. Tahap Pengumpulan Data:
  - 1) Melakukan observasi awal di kelas II untuk memahami situasi pembelajaran.
  - 2) Mengadakan wawancara dengan guru dan beberapa siswa mengenai minat membaca dan penggunaan media *Flash Card*.
  - 3) Mengamati langsung penggunaan media flashcard dalam proses pembelajaran.
- c. Tahap Analisis Data:
  - 1) Mengorganisir data hasil observasi, wawancara, dan dokumen.
  - 2) Melakukan reduksi data untuk fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
  - 3) Menyajikan data dalam bentuk deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang diamati.
- d. Tahap Penarikan Kesimpulan:
  - 1) Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.
  - 2) Melakukan triangulasi dan member check untuk memastikan keabsahan data dan kesimpulan.
  - 3) Mendiskusikan hasil penelitian dengan rekan sejawat atau ahli untuk memperoleh perspektif tambahan.
- e. Tahap Pelaporan:
  - 1) Menyusun laporan penelitian yang komprehensif dan sistematis.
  - 2) Melaporkan hasil penelitian kepada pihak sekolah dan pihak-pihak terkait lainnya.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 3.1 Meningkatkan Minat Membaca melalui media *Flash Card*: Pengertian, Implementasi, dan Manfaat

Minat adalah kecenderungan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu atau apa yang disukai dan ingin dilakukan seseorang. Membaca merupakan suatu pemahaman dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang dibaca. Dengan membaca siswa memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat di dalam bacaan. Minat membaca merupakan keinginan, kemauan dan motivasi siswa yang

bersangkutan. Minat membaca adalah minat yang memotivasi siswa untuk tertarik dan menikmati kegiatan membaca serta memperoleh pengetahuan yang luas tentang membaca, seperti membaca buku dan memahami bahasa dalam tulisan. Dengan demikian, upaya meningkatkan minat membaca pada siswa perlu dibiasakan sejak awal pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tidak membuat siswa menjadi jenuh.

Penggunaan atau penerapan media *Flash Card* adalah salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca pada siswa. *Flash Card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang dapat mengingatkan dan membantu siswa agar lebih mengingat satuan huruf atau kosa kata. Pendapat tersebut memiliki maksud bahwa media *Flash Card* adalah kertas yang didalamnya terdapat kata dan gambar. Media *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Beberapa kelebihan dari media *Flash Card* adalah mudah dibawa karena ukurannya yang kecil, dan dapat disimpan di tas atau di kelas sehingga tidak memerlukan banyak tempat untuk menyimpan. Jika dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media penyimpanan *Flash Card* sangat praktis. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, meningkatkan minat membaca melalui media *Flash Card*, yaitu: 1) siswa lebih antusias dalam membaca, 2) siswa tidak mudah merasa jenuh, 3) daya ingat siswa menjadi meningkat karena didalam *Flash Card* melibatkan gambar dan teks, 4) siswa dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan media *Flash Card*.

Meningkatkan minat membaca melalui penerapan media *Flash Card* secara spesifik memiliki manfaat positif dalam membantu siswa untuk membaca pada proses pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penerapan melalui media *Flash Card*:

- 1) Meningkatkan Membaca: Media *Flash Card* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan mengenalkan huruf, suku kata, dan kata-kata yang diperlukan untuk membaca. Dengan cara ini, siswa lebih memahami struktur kata dan meningkatkan keterampilan membaca mereka.
- 2) Meningkatkan Kemampuan Membaca: Media *Flash Card* dapat membantu siswa kelas dua mengatasi kesulitan membaca awal dengan mengenalkan huruf dan kata yang perlu dibaca. Dengan cara ini, siswa dapat lebih memahami dasar-dasar membaca dan meningkatkan keterampilan membaca.
- 3) Meningkatkan Kemampuan Membaca: Media *Flash Card* dapat membantu siswa kelas dua mengatasi kesulitan membaca awal dengan mengenalkan huruf dan kata yang perlu dibaca. Dengan cara ini, siswa dapat lebih memahami dasar-dasar membaca dan meningkatkan keterampilan membaca.

### 3.2 Meningkatkan efektivitas pada penggunaan media *Flashcard*, strategi motivasi dan mendeskripsikan hambatan-hambatan dalam penggunaan media *Flash Card* kelas 2

Saya memfasilitasi media *Flash Card* tersebut untuk mereka gunakan sebagai media pembelajaran pada proses belajar, memberikan kesempatan dan waktu lebih untuk siswa yang belum bisa mengenal dan mengingat satuan huruf. Selain itu, tidak lupa saya memberikan dorongan, motivasi dan *reward* kepada siswa yang mau untuk berproses bertujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa. Dengan melakukan pendekatan tersebut, tidak sedikit siswa yang mulai aktif untuk membaca dan rasa ingin tahu yang meningkat pada kegiatan membaca. Saya merasa senang dan bangga akan proses yang mereka lalui, karena meningkatkan minat membaca bagi mereka tidaklah mudah.

Terdapat beberapa hambatan yang harus dihadapi dalam penerapan media *Flash Card* pada proses pembelajaran, yaitu: kurangnya jenis gambar yang berbeda pada *Flash Card* menjadi faktor penghambat terlaksananya kegiatan pengembangan bahasa dengan

menggunakan *Flash Card*, sehingga gambar yang ditemukan lebih sedikit, dikarenakan penerapan media ini belum lama diterapkan, jadi masih dalam proses untuk menyempurnakan penerapan media tersebut. Namun demikian, seiring berjalannya waktu hambatan ini dapat teratasi dengan baik. Melalui semangat dan kerja sama yang baik antara guru, siswa dan orang tua murid, penerapan media *Flash Card* ini dapat berjalan dengan efektif untuk meningkatkan minat membaca kelas II di UPTD SD Negeri Serua 01.

### 3.3 Memupuk antusias siswa dan membangun sikap sosial melalui penggunaan media *Flash Card* yang menginspirasi kolaborasi dan motivasi dalam pembelajaran

Siswa sangat berantusias dalam penggunaan media *Flash Card* tersebut, saya merasa sangat senang karena media tersebut dapat membangun semangat siswa dalam membaca. Selain sikap antusias, mereka juga menunjukkan sikap sosial yang tinggi dalam penggunaan media *Flash Card* dengan membantu mengajari temannya yang masih kurang dalam mengingat satuan huruf. Dengan kolaborasi antara siswa yang sudah memahami dan yang belum memahami. Keantusiasan ini, membuat mereka mengetahui eksperimen baru dan memiliki dampak positif pada jiwa sosial mereka, karena dengan seperti itu mereka bisa saling mendukung dan memotivasi sesama. Keantusiasan mereka dalam penerapan media *Flash Card* membuat dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan minat membacanya dan menjadikan siswa menjadi aktif. Dengan memperoleh penerapan tersebut membantu dan membuat siswa menjadi mandiri dalam membaca, meningkatnya minat membacanya.

### 3.4 Analisis Minat Membaca Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Flash Card*

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap minat membaca pada siswa sekolah dasar sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran melalui media *Flash Card* di UPTD SD Negeri Serua 01. Sebelum penerapan media *Flash Card*, minat siswa sangat rendah dalam hal membaca. Kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mencoba sesuatu yang baru, sehingga kegiatan membaca menjadi jenuh dan membosankan. Namun, setelah penerapan media *Flash Card* dalam meningkatkan minat membaca pada anak kelas II dapat dilihat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan. Berikut ini adalah beberapa perbedaan yang terjadi pada proses pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan.

Sebelum penerapan media *Flash Card*:

- 1) Rendahnya minat membaca: Sebelum menggunakan *Flash Card*, anak-anak mungkin memiliki sedikit minat membaca karena kurangnya minat terhadap metode pembelajaran yang lalu.
- 2) Kosakata: Anak-anak mungkin memiliki kosakata yang terbatas karena kurangnya paparan kata-kata baru dan bahan bacaan yang menarik.
- 3) Tidak terlatih: Sebelum menggunakan *Flash Card*, daya ingat anak mungkin belum terlatih sepenuhnya dalam mengingat kata dan bahan bacaan.

Sesudah penerapan media *Flash Card*:

- 1) Meningkatnya minat membaca: Setelah menggunakan *Flash Card*, minat membaca anak dapat meningkat seiring dengan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan dinamis.
- 2) Perluas Kosakata: Kartu *Flash Card* membantu anak-anak memahami lebih banyak kata dengan memperluas kosakata mereka secara visual dan mental.
- 3) Meningkatkan daya ingat: Pelatihan dengan *Flash Card* dapat meningkatkan daya

ingat anak seiring dengan membiasakannya mengingat kata-kata dan gambar yang tertulis di kartu tersebut.

**Gambar 1.**

*Kegiatan Penggunaan media Flash Card*



**Gambar 2.**

*Kegiatan belajar membaca*



**Gambar 3.**

*Kegiatan Membangun sikap sosial*



## 4. Simpulan dan Saran

### 4.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini penggunaan media *Flash Card* efektif meningkatkan minat membaca siswa kelas II di UPTD SD Negeri Serua 01. Penggunaan media *Flash Card* membantu siswa mengenali huruf, kata kerja, dan kata benda dengan lebih mudah serta meningkatkan minat membaca. Meskipun *Flash Card* mempunyai kendala seperti kurangnya jenis gambar, namun kolaborasi siswa dalam menggunakan media ini dapat membentuk sikap sosial dan meningkatkan minat membaca. Sebelum dan sesudah diperkenalkannya media *Flash Card*, terdapat perbedaan yang nyata yaitu minat membaca siswa meningkat, kosakata meningkat, dan daya ingat meningkat.

### 4.2 Saran

Berikut adalah saran yang ingin saya sampaikan:

- a. Saran untuk siswa
  - 1) Manfaatkan media *Flash Card* secara aktif: Gunakan *Flash Card* untuk belajar membaca di rumah, baik secara mandiri maupun bersama orang tua.
  - 2) Berkreasilah dengan *Flash Card*: Buatlah *Flash Card* sendiri dengan gambar dan kata-kata yang menarik untuk meningkatkan minat belajar.
  - 3) Bermainlah dengan *Flash Card*: Ajak teman-teman untuk bermain game edukasi menggunakan *Flash Card* untuk belajar sambil bersenang-senang.
- b. Saran untuk guru
  - 1) Penggunaan media *Flash Card* bervariasi: Buatlah kegiatan belajar yang menarik dan bervariasi dengan menggunakan *Flash Card*.
  - 2) Gunakan *Flash Card* untuk berbagai mata pelajaran: Selain untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.
  - 3) Berikan pelatihan kepada siswa tentang penggunaan *Flash Card*: Ajarkan siswa cara menggunakan *Flash Card* dengan efektif untuk memaksimalkan manfaatnya.
- c. Saran untuk sekolah
  - 1) Sediakan media *Flash Card* yang cukup: Pastikan sekolah memiliki cukup media *Flash Card* untuk semua siswa.
  - 2) Adakan pelatihan untuk guru tentang penggunaan *Flash Card*: Berikan pelatihan kepada guru tentang cara menggunakan *Flash Card* secara efektif dalam pembelajaran.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pihak terkait, yaitu:

- 1) Bapak Santoso, S.Pd, M.M selaku Kepala Sekolah UPTD SD Negeri Serua 01.
- 2) Ibu Venni Herli Sundi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan tugas artikel.
- 3) Ibu Nurbaeni Hayati, S.Pd selaku guru pamong di UPTD SD Negeri Serua 01.
- 4) Teman-teman KKN-PLP Universitas Muhammadiyah Jakarta.

## Daftar Pustaka

- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Primary Edu*, 1(2), 235-245.
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85-96.
- SARI, P. M., & APRILIA, N. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantu Media Flash Card Pada Sekolah Dasar Kelas 1a Muhamadiyah Pakel. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 3(1), 105-112.
- Yunita, S. P. (2022). Implementasi Media Flash Card Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022 (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).